

Determinan perilaku pemberian air susu ibu eksklusif pada ibu pekerja./ Giri Inayah Abdullah, Dian Ayubi

Giri Inayah Abdullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450363&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah Indonesia menargetkan cakupan pemberian air susu ibu (ASI)

eksklusif sekitar 80%, tetapi hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan cakupan ASI eksklusif baru mencapai 15,3%. Dari tahun ke tahun,

prevalensi pemberian ASI eksklusif cenderung menurun dengan berbagai

alasan, antara lain ibu pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

proporsi pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja. Rancangan penelitian yang

dipakai adalah potong lintang pada data primer yang terdiri dari 120 responden.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2012 menggunakan kuesioner yang diisi

sendiri oleh responden. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat,

analisis bivariat menggunakan kai kuadrat, dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan proporsi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kementerian Kesehatan

sebesar 62,5%, lebih rendah dari target nasional (80%). Alasan responden

berhenti menyusui eksklusif bukan karena bekerja melainkan karena ASI

sedikit. Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada

penelitian ini adalah sikap, ketersediaan fasilitas dan dukungan pengasuh.

Variabel sikap merupakan faktor paling dominan dalam pemberian ASI

eksklusif. Ibu pekerja yang mempunyai sikap mendukung berpeluang 5 kali

memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap

kurang mendukung.

Government of Indonesia has a target of 80% exclusive breastfeeding coverage. Health Baseline Research 2010 showed the coverage only reached

15.3%. Year by year, the prevalence of exclusive breastfeeding tends to decrease with a variety of reasons. One of the reasons is exclusive breastfeeding

on working mothers. This study aimed to determine the prevalence of exclusive

breastfeeding on the working mothers in the Ministry of Health. The study design used was cross sectional on the primary data consisted of 120 respondents. The study was conducted on May 2012 using self-administered questionnaire by respondents. Data analysis was performed by univariate,

bivariate analysis using chi-square, and multivariate analysis using multiple

logistic regression prediction model. The results showed the proportion of

exclusive breastfeeding on working mothers in Ministry of Health is 62.5%,

lower than the national target (80%). Working is not a reason of respondents

to stop breastfeeding is not because of insufficient breastfeeding supply.

Factors associated with this behavior are the attitude, the availability of facilities and support of baby-sitter. Variable of attitude is the most dominant factor

in exclusive breastfeeding. Working mothers having positiveness likely 5 times

give exclusive breastfeeding compared with mother having negative attitude.